

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya.

Setiap orang sangat menginginkan nilai yang tinggi tapi, tidak semua mahasiswa bisa mencapai prestasi belajar yang diinginkannya. Dalam menghadapi hasil nilai tidak ada yang ingin kalah, tapi kalau memang kalah harus bisa diterima dengan lapang dada dan bersikap jiwa besar.

David (2007: 267) mengemukakan bahwa orang berjiwa besar jangan congkak (hindari perasaan sok tahu) kembangkan sifat menarik sehingga orang akan mendapatkan sesuatu yang bernilai dari pergaulan, berusaha secara tulus memperbaiki kesalahan, biasakan menyukai orang, jangan pernah melewatkan kesempatan mengatakan selamat atas prestasi dan berikan kekuatan spiritual kepada orang yang akan memberikan kasih yang tulus.

Belajar dibutuhkan perasaan yang kuat dan teguh untuk mendorong diri sendiri melakukan kegiatan belajar, karena belajar merupakan proses aktif dari mahasiswa dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah dosen tentang pengetahuan.

Menurut buku pedoman Universitas Negeri Medan (2016:132) penilaian prestasi belajar mahasiswa dilihat dari penilaian mata kuliah dan indeks prestasi (IP). Penilaian mata kuliah yang berupa ujian-ujian tertentu sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Negeri Medan, ada ujian formatif dan ada ujian ulangan formatif. Indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan aturan atau nilai-nilai yang menggambarkan mutu keberhasilan suatu program belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada mahasiswa BK semester 3 di Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED, diketahui 50% mahasiswa yang memiliki sikap kurang berjiwa besar ketika mendapatkan prestasi belajar terendah di kelas, menjadi hal yang perlu diatasi, seperti mahasiswa merasa kecewa karena sudah belajar keras tetapi tidak mendapatkan prestasi belajar yang bagus, mahasiswa merasa dirinya lebih aktif di kelas dari pada temannya tetapi nilai temannya lebih bagus dari dirinya, serta mahasiswa merasa perolehan nilai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukannya.

Permasalahan yang terjadi di kalangan mahasiswa UNIMED Jurusan BK tersebut tentunya tidak bisa dibiarkan berlarut-larut sebab hal tersebut akan memberikan pengaruh buruk terhadap dirinya sendiri. Untuk itu perlu upaya yang sungguh-sungguh untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada mahasiswa perlunya sikap berjiwa besar ketika kita mendapatkan prestasi belajar terendah di kelasnya. Salah satu cara yang efektif dalam menghadapi masalah ini adalah dengan melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi guna membahas topik yang berkaitan dengan sikap berjiwa besar saat mendapatkan prestasi terendah di kelasnya. Dalam bimbingan kelompok

teknik diskusi ini mahasiswa dapat melibatkan dirinya secara aktif dalam mengeluarkan pendapat, perasaan, pikiran, persepsi, dan lebih luas membuka wawasan, serta mampu berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Ervin Apriliyanti (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh sikap berjiwa besar rendah ketika siswa mendapatkan prestasi belajar yang tidak memuaskan. Hasil rata-rata dapat dilihat dari pre-test dan post-test. Pada hasil pre-test sebesar 67,25 dan meningkat pada hasil post-test 68,85. Setelah dilakukan uji signifikansi koefisien terdapat peningkatan yang signifikan senilai $0,002 < 0,05$ pada upaya peningkatan sikap berjiwa besar sebelum dan sesudah dilakukan penelitian. Artinya upaya peningkatan sikap berjiwa besar dapat dilakukan dengan layanan bimbingan klasikal ataupun dinamika kelompok.

Ada beberapa langkah positif yang dilakukan dalam kegiatan diskusi dengan bertema sikap berjiwa besar mahasiswa seperti mengakui kemampuan orang lain, hal ini tidaklah mudah tapi ketika kita menanamkan sikap berjiwa besar ini dan jujur pada diri sendiri bahwa teman lebih mampu daripada kita maka hal ini akan lebih mudah kita pahami. Dengan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi akan lebih tersentuh dengan keadaan yang kita hadapi sebenarnya, sehingga yang diberikan bermanfaat dan dengan kegiatan bimbingan kelompok teknik diskusi ini mahasiswa dapat menumbuhkan sikap berjiwa besar dalam dirinya.

Berdasarkan asumsi di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “ Pengaruh Pemberiaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Sikap Berjiwa Besar Ketika Mendapatkan Prestasi Belajar

Terendah Di Kelas Mahasiswa Bimbingan Konseling Semester III FIP UNIMED.
Tahun Ajaran 2017/2018”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, maka menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Mahasiswa memendam rasa kecewa yang amat mendalam tentang hasil nilai yang tidak sesuai
2. Semangat mahasiswa jauh lebih menurun dibandingkan dengan awal semester
3. Mahasiswa merasa nilai yang mereka peroleh tidak sesuai dengan usaha belajar yang dilakukannya
4. Mahasiswa merasa kecewa dengan banyaknya tugas yang dikerjakan dengan hasil nilai yang rendah
5. Mahasiswa merasa jika dilihat dari aktifitas atau keaktifan di kelas lebih bagus nilainya dari pada nilai temannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah “ Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Diskusi Terhadap Sikap Berjiwa Besar Mahasiswa Ketika Mendapatkan Prestasi Belajar Terendah”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Ada Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Sikap Berjiwa Besar Ketika Mendapatkan Prestasi Belajar Terendah Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Semester III FIP UNIMED. Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari masalah-masalah yang terdapat pada uraian di atas maka peneliti ingin memperoleh gambaran tentang tujuan dalam penelitian ini : untuk mengetahui Pengaruh Pemberiaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Sikap Berjiwa Besar Ketika Mendapatkan Prestasi Belajar Terendah Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Semester III FIP UNIMED. Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi :

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan kontribusi pada pengembangan teori bimbingan konseling khususnya mengenai pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dan menjadi bahan refrensi untuk kajian bimbingan konseling, dan juga bisa dijadikan sebagai acuan bagi penelitian lain jika melakukan penelitian dengan tema-tema yang sama dalam lingkup masalah yang berbeda.

b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini memberikan tambahan informasi bagi :

a) Bagi Konselor

1. Konselor dapat mengaplikasikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dikemudian hari apabila terjadi masalah yang serupa.

2. Konselor bisa mencontoh pelaksanaan layanan ini dalam menjalankan tugas dan pengabdianya dalam mencerdaskan anak bangsa.

b) Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang pentingnya sikap berjiwa besar yang tinggi agar dapat menumbuhkan rasa ikhlas dalam diri.
2. Mahasiswa merasakan manfaat dari layanan bimbingan kelompok yang diberikan peneliti kepada mahasiswa.

c) Bagi Peneliti

1. Peneliti mengetahui bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap sikap berjiwa besar mahasiswa
2. Peneliti belajar mengaplikasikan ilmu bimbingan konseling di dalam lapangan.